

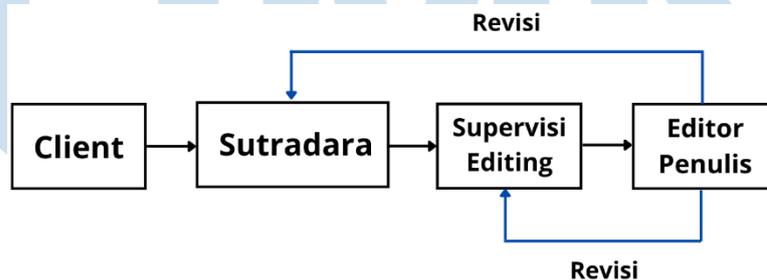
BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis yang magang dalam sebuah *Production House* bernama Alma Films dan duduk di posisi sebagai *editor* kedua atau asisten *editor* langsung berada di bawah *editor* utama, penulis akan mengerjakan apa yang diberikan oleh sutradara bersama dengan *editor* utama.

Alur kerja penulis selama program kerja magang adalah sebagai berikut, pertama jika akan adanya sebuah proyek atau karya yang akan dibuat, penulis akan mendapatkan kabar dari Elvin selaku *editor* utama dan supervisi kapan akan dilaksanakan PPM (*Pre Production Meeting*), ketika PPM Jonathan selaku sutradara akan membahas *treatment* keseluruhan divisi, bagaimana proyek akan dibuat. Setelah PPM selesai, Elvin akan membagi tugas *editing* kepada penulis.

Setelah proses produksi selesai, pembagian file *editing* akan dilakukan melalui *google drive* atau terkadang jika *file* yang diberikan besar akan dikirimkan langsung ke rumah Elvin dan penulis, setelah penulis melakukan pekerjaan *editing* penulis akan meminta revisi pertama kepada Elvin selaku *editor* utama, kemudian penulis meminta revisi dari sutradara dan yang terakhir adalah revisi dari *client*, jika sudah final *file* akan diberikan kepada *editor* utama.



Gambar 1.4 Kedudukan dan Koordinasi
(Sumber: dokumentasi pribadi)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada bulan pertama di mana penulis memulai magang, penulis mendapatkan tugas untuk melanjutkan pekerjaan yang sudah dikerjakan oleh *editor* utama sebelumnya hingga selesai, tugas tersebut adalah pembuatan *company profile* Glowlabs yang sudah memasuki tahap revisi *offline editing*. Hampir satu bulan pengerjaan tugas ini di mana penulis melakukan revisi *editing, motion graphic*. Selama pengerjaan *Company Profile* penulis juga mengerjakan beberapa proyek yang lebih kecil yaitu berupa *editing* video 40 – 60 detik dari sebuah pernikahan atau sangjitan dan ulang tahun HSS (*Happy Sweet Seventeen*).

Memasuki bulan kedua proyek besar berikutnya adalah pembuatan musik video untuk situs judi online Dewa Casino, penulis di sini berperan sebagai *online editing* dan *motion graphic*. Pengerjaan tugas ini dari awal hingga akhir memakan waktu kurang lebih satu bulan. Setelah proyek Dewa Casino selesai penulis mulai diberikan tugas untuk *editing* sangjitan atau pernikahan yang utama tidak lagi dengan durasi yang hanya 40 – 60 detik melainkan 3 menit. Penulis juga menerima beberapa proyek kecil berupa video TikTok.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama program kerja magang berlangsung tugas yang dibebankan kepada penulis sebagai *editor* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel detail pekerjaan penulis selama program magang.

Nomor	Minggu (2022)	Proyek	Keterangan
1	1 (10 Januari – 15 Januari)	Revisi Glowlabs dan mulai edit Sangjitan	Editing, revisi, motion graphic.
2	2 (17 Januari – 22 Januari)	Glowlabs dan Sangjitan	Meeting, Revisi editing dan online editing
3	3 (24 Januari – 29 Januari)	Sangjit 2	Meeting supervisi, research referensi editing Sangjit 2

4	4 (31 Januari – 5 Febuari)	Sangjit dan Dewa Casino	Menunggu revisi, meeting dan PPM
5	5 (7 Febuari – 12 Febuari)	Glowlabs, DewaCasino, dan Sangjit	Research referensi MV DewaCasino, Revisi kecil Glowlabs, Mulai editing sangjit 3
6	6 (14 Febuari – 19 Febuari)	Sangjit dan DewaCasino	FPPM DewaCasino, dan Sangjit 3 revisi editing
7	7 (21 Febuari – 26 Febuari)	HSS Ferensia Liu dan DewaCasino	Editing, Color grading, Motion Graphic DewaCasino dan HSS Ferensia Liu
8	8 (28 Febuari – 5 Maret)	Dewa Casino dan TikTok	Revisi, online editing Dewa Casino dan Research Client
9	9 (7 Maret – 12 Maret)	Tiktok	Editing tiktok Pesona Indonesia dan Legacy Invensting
10	10 (14 Maret – 19 Maret)	Tiktok	Revisi text dan video Tiktok baru
11	11 (21 Maret – 26 Maret)	Tiktok	Video Tiktok baru
12	12 (28 Maret – 2 April)	Tiktok	Revisi pariwisata Indonesia dan research pariwisata Indonesia
13	13 (4 April – 9 April)	Sangjit	Meeting sangjit, research referensi dan mulai editing

14	14 (11 April – 16 April)	Sangjit	Meeting revisi dan lanjut editing revisi
15	15 (18 April – 23 April)	Sangjit dan Tiktok	Mograph dan revisi sangjitan
16	16 (25 April – 30 April)	Sangjit dan Tiktok	Brief video baru dan Editing
17	17 (2 May – 7 May)	Sangjit dan Tiktok	Memulai tiktok baru dan revisi sangjit
18	18 (9 May – 14 May)	Tiktok dan Photography	Mulai dan revisi editing video tiktok, asisten photography Jojo (Sutradara)
19	19 (16 May – 21 May)	Sangjit Tiktok	Sangjit dan Tiktok editing
20	20 (23 May – 28 May)	Sangjit Tiktok	Revisi sangjit final dan Tiktok

Penulis mengerjakan beberapa proyek rutin dan proyek besar yaitu pekerjaan yang datangnya dari Dewa Casino, Glowlabs, video TikTok, pernikahan atau sangjitan dan acara ulang tahun.

U M N
 U N I V E R S I T A S
 M U L T I M E D I A
 N U S A N T A R A

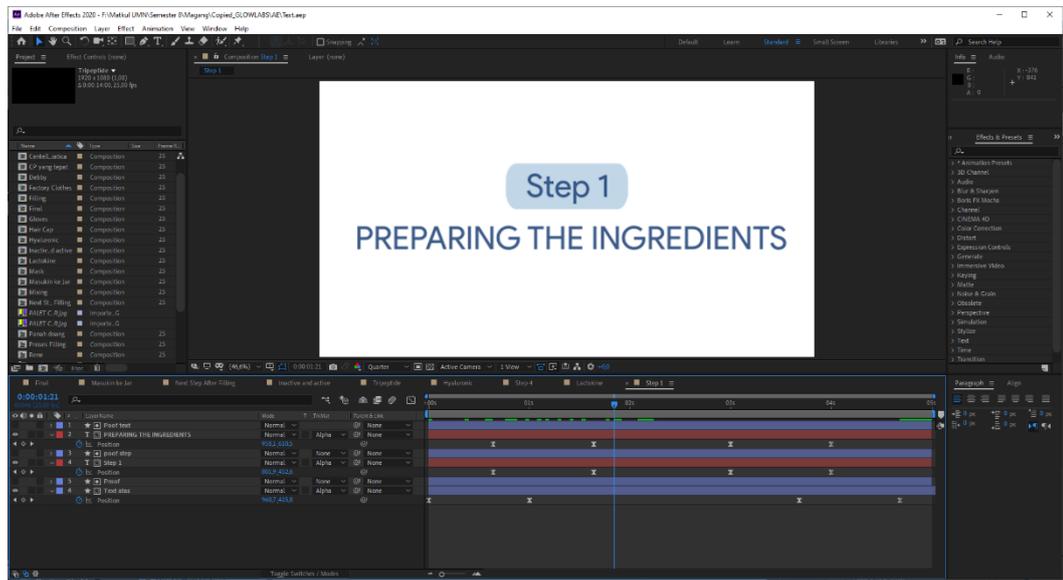
3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama proses program kerja magang di Alma Films, penulis bekerja sebagai editor dan berada di bawah supervisi editor. Tugas penulis sebagai editor dibagi lagi menjadi dua, pertama adalah video *editing* proyek besar di mana proyek ini biasanya datang dari *client* besar dan proses pembuatannya dari *pra production* hingga *post production*. Tugas kedua adalah proyek rutin di mana *editing* video dari *client* yang tidak terlalu besar, terkadang dari seorang individu yang ingin mendokumentasikan sebuah hari raya ulang tahun, merayakan pernikahan, proses lamaran (sangjitan) dan video untuk aplikasi TikTok. Tugas ini akan diberikan kepada penulis ketika penulis sedang menunggu proyek besar datang atau menunggu revisi proyek besar.

Dalam proses pengerjaan proyek besar, penulis akan mendapatkan kabar dari supervisi editor, siapa klien yang akan bekerja sama dengan Alma Films kemudian akan dilaksanakan PPM (*Pre Production Meeting*) melalui *google meets*, pada saat PPM penulis mendapatkan *briefing* dari sutradara tentang visi *editing* yang diinginkan oleh sutradara, kemudian penulis akan bertanya pada sutradara dan supervisi *editing* jika merasa kurang paham. Penulis akan memberikan referensi yang penulis temukan kepada supervisi editor dan juga sutradara. Kemudian ada FPPM (*Final Pre Production Meeting*) di mana memastikan progres seetiap departemen.

Jika tugas penulis merupakan *motion graphic* penulis akan langsung memulai setelah *briefing* dilakukan, penulis memulai dengan melakukan konfirmasi kepada editor supervisi dengan apa yang akan dibuat dalam *motion graphic*. Penulis akan mencari beberapa referensi untuk *motion graphic* dan terkadang supervisi editor sudah memiliki referensi dari proyek – proyek sebelumnya yang sudah pernah dikerjakan.

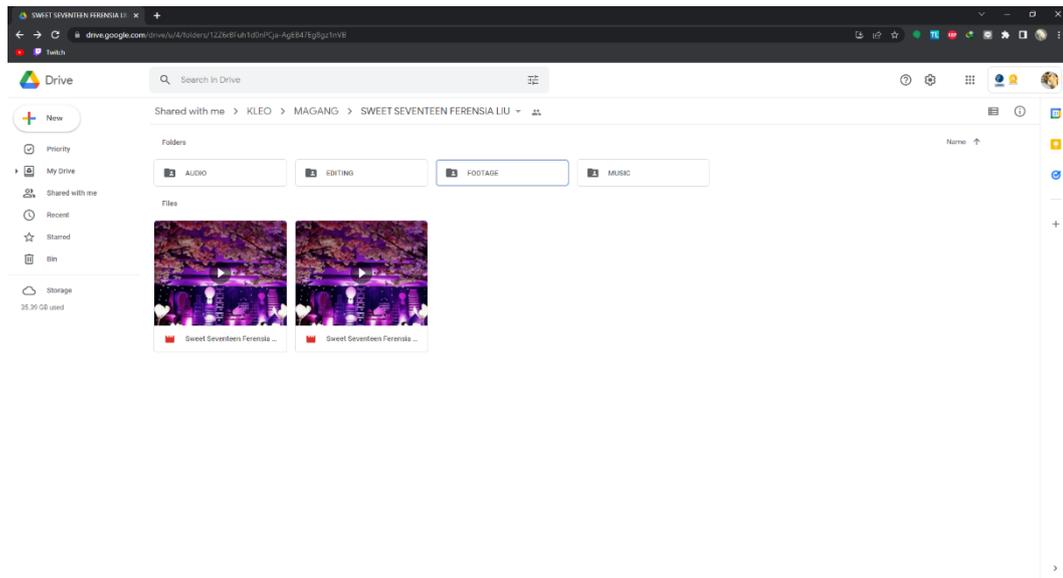
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1.5 *Motion Graphic Glowlabs*
(Sumber: dokumentasi perusahaan)

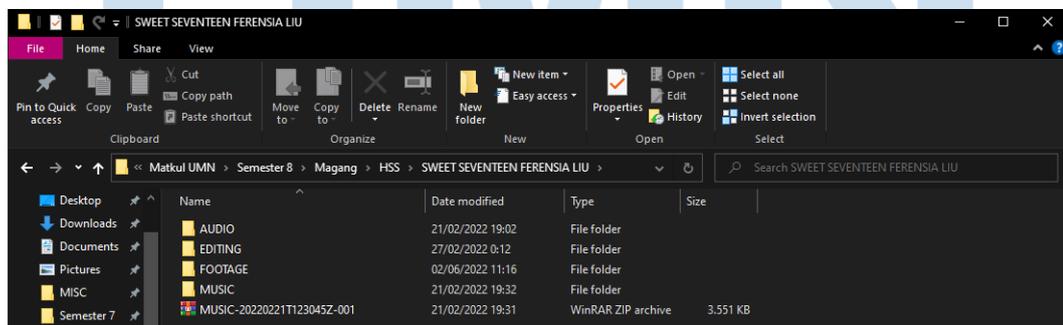
Hal berikut yang penulis lakukan adalah memulai pembuatan *motion graphic*, tepatnya adalah *kinetic typography*. Hal pertama yang penulis lakukan sebelum memulai adalah menentukan *font*, jika *font* sudah ditentukan oleh klien maka penulis akan langsung memulai, dan jika belum penulis akan mencari kemudian diberikan kepada supervisi penulis untuk menentukan mana yang cocok. Jika *font* sudah ditentukan hal berikutnya adalah untuk memulai mengerjakan. Penulis akan membuat tulisan yang sudah diminta oleh klien, karena pembuatan *kinetic typography* ini tujuannya untuk menyampaikan informasi maka pergerakan animasi tidak terlalu rumit dan tidak terlalu *eye catching*, penulis hanya membuat agar mata para penonton tertuju pada tulisan ketika muncul dan mudah dibaca. Revisi dalam pembuatan *motion graphic* biasanya mengarah kepada pergerakan, warna, latar, dan *font* sebuah tulisan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.6 *google drive*
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Jika tahap produksi sudah selesai, penulis akan mendapatkan link untuk membuka *google drive* di mana sudah berisi *file* yang akan digunakan untuk proses *editing*. Supervisi editor sudah memisahkan ke dalam *folder* yang sudah dibuat agar tidak tercampur, folder tersebut seperti *Audio*, *Editing*, *footage*, *music*. Kemudian penulis akan mengunduh satu *folder* secara keseluruhan yang menjadi jenis *file* ZIP atau *file* di *compress* di mana ukurannya menjadi lebih kecil ketika di *download*. Jika *file* yang akan digunakan berasal dari internet, penulis akan membuka dan akan melakukan pengunduhan secara manual melalui *website* yang akan digunakan.



Gambar 1.7 *Folder*
(Sumber: dokumentasi pribadi)

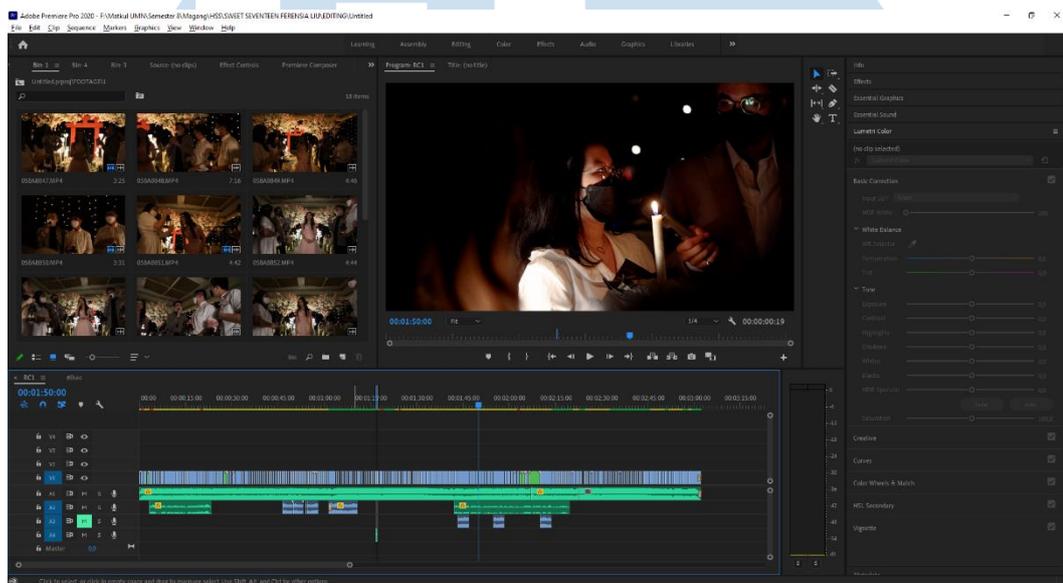
Setelah penulis mendapatkan *file* untuk melakukan *editing*, penulis akan langsung memulai proses *editing* sesuai dengan kemauan sutradara. Jika proyek besar yang dikerjakan merupakan sebuah *video corporate*, penulis akan mengikuti *story board* yang sudah dibuat agar informasi yang disampaikan dalam video tidak berantakan dan tersampaikan dengan jelas, jika video merupakan sebuah musik video maka penulis akan menyesuaikan dengan lagu yang ada, penulis memastikan *cut* dan durasi lamanya sebuah gambar dalam musik video tersebut terasa cocok dan pas untuk dilihat.



Gambar 1.8 *Timeline editing* Glowlabs
(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Ketika ingin memasukkan hasil *motion graphic*, penulis akan memasukkan *file After Effect* ke dalam *timeline* di *Adobe Premiere*, setiap *composition* yang sudah penulis buat akan muncul, penulis dapat memasukkan sesuai dengan posisi yang diinginkan oleh sutradara dan klien. *Editing* biasanya memakan beberapa hari dikarenakan gambar yang digunakan kadang berukuran besar sehingga membuat komputer penulis menjadi sedikit lambat.

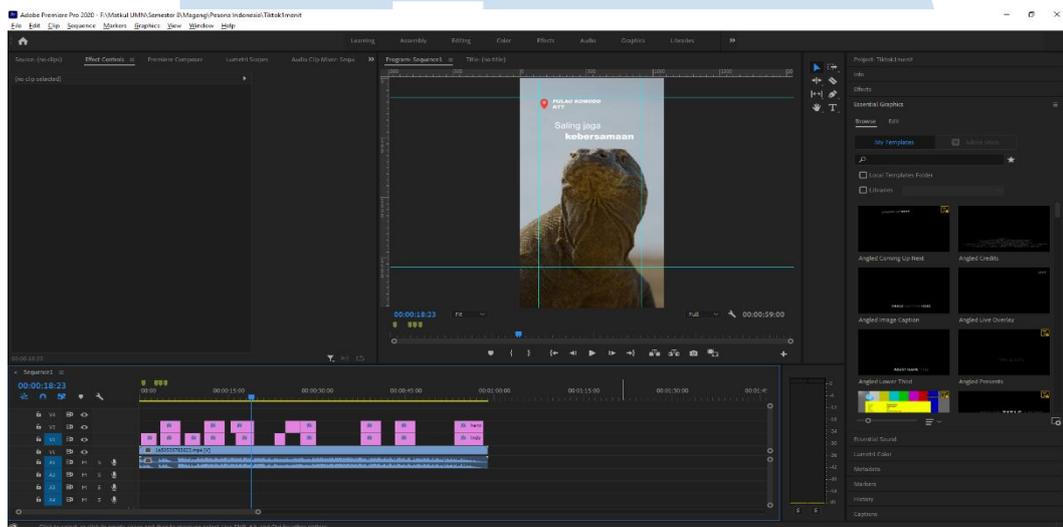
Setelah proses *offline editing* selesai berikutnya adalah revisi, revisi yang penulis terima pertama datang dari supervisor editor, revisi yang sering sekali terjadi adalah gambarnya masih terlalu lambat untuk transisi ke gambar berikutnya dan kurang menarik.



Gambar 1.9 *Color grading* HSS Ferensia Liu
(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Ketika *offline editing* sudah final dan melakukan *lock picture*, penulis akan diberikan tugas berikutnya yaitu untuk melakukan *color grading*, penulis mendapatkan tugas ini spesifik untuk HSS Ferensia Liu, dalam proyek ini penulis mendapatkan LUT (*Lookup Table*) merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membuat *template* untuk *color grading*, LUT yang diberikan sudah sering digunakan untuk proses *color grading* beberapa proyek Alma Films sebelumnya. Cara menggunakan LUT adalah dengan memasukkan LUT itu sendiri ke setiap gambar yang berada di *timeline adobe premiere pro*, penulis harus mengatur *exposure*, *contrast*, *highlights*, *shadows*, *whites*, *blacks*, *saturation*. pengaturan ini akan diatur berdasarkan gambar yang ada agar terlihat natural, natural yang dimaksud adalah di mana warna kulit seseorang tidak terlihat terlalu terang, kuning, biru, dan gelap. Setelah selesai, penulis menyerahkan hasil kepada supervisi editor.

Ketika penulis sedang mengerjakan proyek besar, penulis akan mendapatkan tugas untuk melakukan proyek rutin yang berisi video tiktok, hari raya ulang tahun, dan lamaran atau sangjitan. Pada proyek rutin seperti sangjitan dan hari raya ulang tahun, penulis langsung menerima *file* yang diberikan melalui *google drive*, penulis akan melakukan proses *filig* dan langsung memulai *editing* yang kemudian revisi melalui supervisi editor dan sutradara.



Gambar 2.1 *Timeline editing* TikTok
(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Proyek rutin lainnya adalah melakukan *editing* untuk video TikTok, dalam proyek ini di sini hanya editor yang bekerja, jadi penulis hanya berinteraksi dengan supervisi editor. Dalam pengerjaan video TikTok, klien biasanya mengirimkan *file* melalui *google drive*, *briefing* akan diberikan melalui aplikasi *chatting* melalui supervisi editor. Video TikTok hanya berdurasi sekitar 1 menit dengan cut yang disesuaikan dengan musik dan dialog yang ada di dalam sebuah video. Hampir setiap videonya biasa menggunakan *green screen* sehingga penulis harus mencari latar sesuai dengan topik pembicaraan. *Kinetic Typograh*y muncul di sini untuk memperindah video TikTok.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan beberapa kendala pada faktor operasional yang penulis hadapi selama melaksanakan program magang di Alma Films:

- 1) Penulis yang melakukan *Work From Home* menemukan kendala dalam hal pengiriman *file*, penulis menggunakan *Google Drive* di mana harus melakukan pengunduhan terlebih dahulu yang bisa saja makan waktu beberapa jam sebelum dapat memulai proses *editing*.
- 2) Penulis selama melakukan program kerja magang, ketika adanya sebuah revisi, terkadang muncul revisi kecil yang membuat penulis harus membuka, mengulang, dan membuang biaya untuk mengubah revisi yang sebenarnya bisa saja diselesaikan pada revisi besar sebelumnya.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut beberapa solusi yang penulis sampaikan kepada sutradara, editor dan produser untuk menghadapi kendala – kendala yang penulis hadapi di atas:

- 1) Penulis menyampaikan kepada sutradara dan produser untuk dikirimkan *hard disk/drive* ke rumah penulis jika *file* berukuran lebih dari 100Gb, dan meminta hari khusus *download* untuk *file* kecil. Sehingga tidak membuat proses kerja mepet dengan *deadline*.
- 2) Dalam hal ini penulis menyampaikan kepada sutradara, editor utama dan produser pada saat *meeting*, untuk menampung atau mencatat revisi – revisi yang ada terlebih dahulu, sehingga ketika catatan revisi sudah cukup banyak penulis bisa mengerjakan sekaligus dan tidak membuang biaya.